BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.[59]

Penelitian ini adalah studi kausalitas yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan terikat.[60] Penelitian ini mengunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau pun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[61]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan yaitu pada tanggal 18 Mei s/d 6 Juli 2016. Tempat penelitian merupakan suatu wilayah yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian untuk

---

[59] *Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis Bandung : Pusat Bahasa Depdiknas, 2003, 11.*
[60] *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2008, 4*
[61] *Ibid, 6*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuktikan suatu kebenaran dan tempat penelitian ini Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.[62] Atau dengan kata lain, populasi merupakan keseluruhan sumber data dalam suatu penelitian sangat penting dan menentukan keakuratan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang menggunakan produk *E-Money*, populasi yang akan diteliti jumlah populasinya yaitu 897 mahasiswa. Sampel penelitian ini mengambil dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu dipilih secara acak.

Karena keterbatasan waktu dan dana yang digunakan dalam penelitian ini, maka besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

[62]Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta, Salemba Empat, 2009, 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Standar Eror (10%)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{897}{1+897.(0,1)^2} = \frac{897}{9,97} = 89$$

Dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 89 responden, namun saya membulatkan menjadi 100 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat atau dependen (Y)

   Merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah Keputusan Menggunakan produk *E-Money*.

2. Variabel bebas atau independen (X)

   Variabel Independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen yang hendak diuji dalam penelitian ini meliputi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penghasilan Orang Tua (X_1)

b. Minat (X_2)

E. Defini Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul yang akan di teliti dan kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian ini, maka perlu adanya batasan istilah agar lebih jelas terarahnya penelitian ini :

1.Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang membuat perubahan.[63] Adapun yang penulis maksud adalah perubahan yang timbul dari penghasilan orang tua dan minat mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap penggunaan produk *E-Money.*

2. Penghasilan Orang Tua (X_1)

Penghasilan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.[64]

---

[63] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa,* Jakarta: PT Gramedia, 2008, 1045.

[64] Djojohadikusumo Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1990, 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Minat (X_2)

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk meghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.[65]

4. Keputusan Penggunaan (Y)

Keputusan Penggunaan atau dalam bahasa pemasaran biasa disebut keputusan pembelian adalah tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum melakukan keputusan pembelian suatu produk.[66]

Proses keputusan penggunaan terhadap suatu produk mempunyai lima tahapan yaitu :[67]

---

[65] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2011, 121
[66] Philip Kotler, *Manajemen Pemasaraan*, Jakarta : Salemba Empat, 2007, 223.
[67] Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Jakarta : Erlangga, 2008, 184.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Pengenalan Masalah. Proses membeli dimulai dengan pengenalan masalah dimana ketika pembeli atau pengguna menyadari dan mengenali adanya suatu masalah dengan tujuan untuk kemudahan.

b) Pencarian informasi. Seorang konsumen akan mencari lebih banyak informasi jika ada dorongan yang kuat dan produk yang dapat memuaskan seperti ada dalam jangkauan maka konsumen akan membelinya. Ada beberapa sumber informasi yang didapat oleh konsumen diantaranya yaitu sumber pribadi terdiri dari keluarga, teman, tetangga, dan rekan. Sumber komersial terdiri dari iklan, situs web, wiraniaga, penyalur, kemasan, dan tampilan. Sumber publik terdiri dari media massa. Dan yang terakhir sumber eksperimental terdiri dari penanganan, pemeriksaan dan penggunaan produk.

c) Keputusan pembelian. Keputusan membeli konsumen adalah membeli merk yang paling disukai, tetapi dua faktor dapat muncul antar niat untuk membeli dan keputusan untuk membeli. Faktor pertama adalah sikap orang lain, yaitu pendapat orang lain mengenai harga dan merk yang dipilih konsumen seperti. faktor kedua adalah situasi yang tidak diharapkan, harga yang diharapkan dan manfaat produk yang diharapkan. Akan tetapi peristiwa-peristiwa yang tidak diharapkan bisa menambah niat pembelian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Perilaku pasca pembelian. Tahap dari proses keputusan membeli yaitu konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli berdasarkan pada rasa puas dan tidak puas. Yang menentukan konsumen puas atau tidak puas dengan suatu pembelian terletak pada hubungan antara harapan konsumen dengan prestasi yang diterima produk. Bila produk tidak memenuhi harapan, konsumen merasa tidak puas. Bila melebihi harapan konsumen akan merasa puas.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.[68] Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Indikator dari penghasilan orang tua ada empat yaitu penghasilan pokok ayah, penghasilan pokok ibu, penghasilan sampingan ayah dan penghasilan sampingan ibu. Indikator dari minat ada empat yaitu *Direct Marketing* (Pendidikan), Pengalaman Pribadi (Kesenangan, Kepuasan), Kebutuhan, serta lingkungan. Sedangkan indikator Keputusan pembelian atau keputusan

[68] Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS, Versi 17*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010, 138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan *E-Money* ada empat yaitu Kemudahan, Kecepatan (Keefektifan waktu), Keamanan serta Kemaslahatan.

F. Data Dan Sumber Data

Dilihat dari segi bentuk data dalam penelitian ada dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif[69]. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Karena memandang bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.[70]

Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).[71]

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan perhitungan prosentase hasil dari kuesioner/angket yang peneliti sebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

---

[69]Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi,*Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005,118
[70]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* Bandung : Alfabeta, 2008,218
[71]Ibid, 225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian kali ini, meliputi :

1. Angket/Kuesioner

Metode angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis , kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi angket dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti.[72] Dalam arti lain metode angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.[73] Angket yang peneliti gunakan disini yaitu angket langsung terbuka. Angket langsung terbuka adalah daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab tentang keadaan yang dialami sendiri, tanpa ada alternatif jawaban dari peneliti.

Tabel 3.1 Tabel skor

No.	Kode	Pernyataan	Bobot/ Skor
1	SS	Sangat setuju	5
2	S	Setuju	4
3	CS	Cukup Setuju	3
4	TS	Tidak setuju	2
5	STS	Sangat tidak setuju	1

[72]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* Bandung : Alfabeta, 2008,134
[73]Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian,* Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010, 140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tetulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teorinya. Atau dengan menggunakan fasilitas atau sarana perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada dan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket atau data hasil dari penelitiannya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi berfungsi untuk mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan maupun parsial. Karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, maka model yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Untuk mendapatkan nilai yang baik sebelum melakukan analisis regresi berganda, maka harus dilakukan uji asumsi klasik, yaitu dengan syarat memenuhi asumsi normalitas, multikolinieritas, dan tidak adanya heterokedastisitas. Apabila hal tersebut tidak ditemukan, maka asumsi klasik telah terpenuhi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Asumsi Klasik

Pengajuan asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mempunyai hasil yang tidak bias. Dari pengujian tersebut asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah data yang dihasilkan berdistribusi normal, tidak terdapat korelasi residual periode t dengan t-1 (autokorelasi), tidak terdapat korelasi yang erat antara variabel independen (multikolinearitas), dan tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (heterokedastisitas). Adapun pengujian klasik terdiri dari :

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk melihat adanya keterkaitan antara variabel independen atau dengan kata lain setiap variabel independen dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas menurut perhitungan yang dilakukan dengan program SPSS dapat diketahui Jika nilai Varian Inflation Factor (VIF) lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,10 maka dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas. [74]

[74] Bhuona Agung Nugroho, Strategi *Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian dengan SPSS.Edisi Pertama*,Yogyakarta : ANDI Press ,2005, 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Analisis pada *scatterplot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika[75] :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja.
3. Titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola.[76]

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak.[77] Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas secara statistik menggunakan alat analisis kurva berbentuk lonceng *(bell-shoped curve)*yang kedua sisinya melebar sampai

[75]Bhuona Agung Nugroho, Strategi *Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian dengan SPSS.Edisi Pertama*,Yogyakarta : ANDI Press ,2005, 63
[76] Ibid, 134
[77]Agung Edi Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*, Jakarta : Gava Media,2012, 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak terhingga.[78] Cara lain yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis statistik dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residul. Nilai z statistik untuk skewness dapat dihitung dengan rumus :[79]

$$\text{Zskewness} = \frac{Skewness}{\sqrt{6}/\text{N}}$$

Sedangkan nilai z kurtosis dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Zkurtosis} = \frac{Kurtosis}{\sqrt{24}/\text{N}}$$

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik untuk mengukur besarnya pengaruh dari beberapa variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).[80] Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan SPSS *(Statistical Package and Social Science).*

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan : Y = Keputusan Menggunakan Produk E-Money

a = Konstanta *(Intercept)*

X_1 = Penghasilan Orang Tua

X_2 = Minat

[78]Agung Edi Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*, Jakarta : Gava Media,2012, 62
[79] Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 157
[80] Agung Edi Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian,* .Jakarta:Gava Media,2012,95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b_1-b_2 = Koefisien Regresi

e = Faktor Kesalahan

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua alat uji yaitu, uji statistik F dan uji statistik t.

a. Uji Statistik F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel babas, yaitu rasio penghasilan orang tua dan minat secara bersama-sama (simultan) berbengaruh terhadap variabel terikat Produk *E-Money* sebagai alat pembayaran dalam perspektif islam. Dalam pengujian ini akan dilihat arah dan signifikan pengaruhnya, dengan cara sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis
2) Menentukan nilai signifikannya yaitu 0,05 atau 5% dengan kriteria sebagai berikut :
   a) Signifikan $\alpha > 0,05$, sehingga Ha ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara rasio penghasilan orang tua dan minat secara bersama-sama terhadap keputusan menggunakan produk *E-Money* sebagai alat pembayaran dalam perspektif Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Signifikan α < 0,05, sehingga Ha diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara penghasilan orang tua dan minat secara bersama-sama terhadap keputusan menggunakan produk *E-Money* sebagai alat pembayaran dalam perspektif Islam

b. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara penghasilan orang tua dan minat terhadap produk *E-Money* sebagai alat pembayaran dalam perspektif Islam.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis
2) Menentukan nilai signifikansi yaitu 0,05 atau 5% dengan kriteria sebagai berikut :
    a) Signifikan α > 0,05, sehingga Ha ditolak yang berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara penghasilan orang tua dan minat terhadap keputusan menggunakan produk *E-Money* sebagai alat pembayaran dalam perspektif islam.
    b) Signifikan α < 0,05, sehingga Ha diterima, yang berarti secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara penghasilan orang tua dan minat terhadap keputusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan produk *E-Money* sebagai alat pembayaran dalam perspektif islam.

I. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada tabel item-total statistik, perhatikan corrected item correlation. Bandingkan nilainya dengan r tabel. Dengan menggunakan derajat bebas n-2 (100-2 = 98) yaitu 0,42 dikatakan valid apabila r hitung > r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dari semua variabel penelitian dinyatakan valid.[81]

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reabilitas diukur dengan uji statistik c*ronbach's alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,70. [82]

---

[81] Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, 52

[82] Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Jakarta: Buku Kita, 2009, 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id